

**STRATEGI MENGGKRITIK TUTURAN DALAM ACARA "INDONESIA
LAWYERS CLUB" DI TELEVISI ONE**

Skripsi Oleh:

Iko Akiko

NIM 06081002019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2013

S
371.260 7
Iko
S
C-130031
2013



**STRATEGI MENGKRITIK TUTURAN DALAM ACARA "INDONESIA
LAWYERS CLUB" DI TELEVISI ONE**

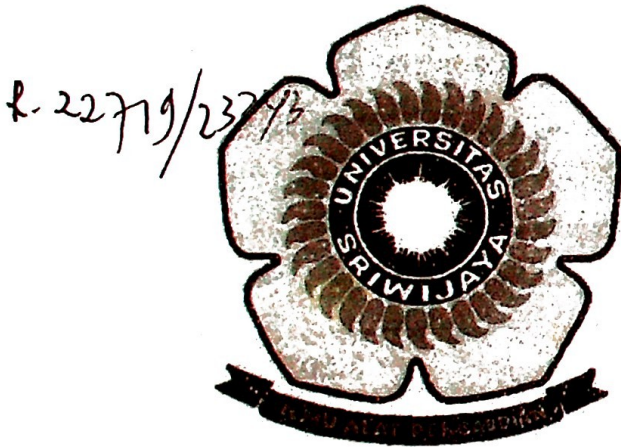
Skripsi Oleh:

Iko Akiko

NIM 06081002019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2013

STRATEGI MENKRITIK TUTURAN DALAM ACARA “INDONESIA
LAWYERS CLUB” DI TELEVISI ONE

Skripsi oleh

Iko Akiko

Nomor Induk Mahasiswa 06081002019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1

Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 19670071119832001

Pembimbing 2

Drs. Ansori, M. Si.
NIP 196609191994031002

Disahkan,
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni








Dr. Rita Indrawati, M.Pd.
NIP 196704261991032002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Januari 2013

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj.Sri Indrawati, M.Pd. ()
2. Anggota : Drs. Ansori, M.Si. ()
3. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Pd. ()
4. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum ()
5. Anggota : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. ()

Indralaya, Januari 2013

Diketahui oleh,

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Ketua,



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

Skripsi ini dipersembahkan terkhusus

- ❖ *Kedua matahariku, Bapak dan Mamak. Terima kasih atas manajat tak henti yang diberikan*
- ❖ *Saudaraku (Vera Victoria, Rosa Subasa, Carolina Fortina, Tiara Sonia) bintang-bintang terang yang makin menyinari dalam tiap mozaik kehidupan*
- ❖ *Mb. teman-teman, adik-adik di Great Circle dan Lingkar-lingkar kecil tempat aku memahnai kehidupan, university of life*
- ❖ *Ibu Hj Sri Inderawati dan Pak Ansoni, terima kasih atas bimbingannya*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan di Barokah FKIP Nuwi, Naderah Nuwi, Forumus 10, IRMAJ Jaatsiyah yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Jayakillak khoin semangat dan motivasinya. Banyak hal-hal berkesan yang kadang tak tersampaikan dengan lisan dan tulisan.*
- ❖ *Teman-teman angkatan 2008 Pendidikan Bahasa Indonesia (Bindo)*
- ❖ *Almamaterku*

Motto:

"Dijakhdalah hidup pada keyakinan, Yakin hanya pada yang kuasa atas keyakinan. Dorap akan menjadi ringan dan mantap di tiap langkah, bila akan sampai pada waktu dan tempat yang tepat sesuai cita.

Hanya dengan keyakinan, yakin dan semakin yakinlah."

"Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada pembantunya" "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sampai ke pertemuan dua laut, atau aku akan berjalan (tornas sampai) bertahun-tahun"

(2.5 Al-Kahfi: 60)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur pada Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Mengkritik dan Realisasi Prinsip Kesantunan dalam Acara Indonesia Lawyers Club di Televisi One Episode Kasus Korupsi, shalawat teriring salam kepada Baginda Rasul Muhammad SAW yang menjadi inspirasi hebat dalam kehidupan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. dan Drs. Ansori, M.Si. yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada anggota penguji yang telah memeberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengajaran bidang Bahasa dan Sastra Indonesia.

Indralaya, Januari 2013

IA

DAFTAR ISI

	halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
SURAT PERNYATAAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Pragmatik	6
2.2 Tuturan	6
2.3 Kedudukan Tindak Tutur dalam Pragmatik.....	7
2.4 Pengertian Tindak Tutur	7
2.5 Strategi Mengkritik dalam Tindak Tutur	10
2.5.1 Pengertian Strategi Mengkritik.....	10
2.5.2 Jenis Strategi Mengkritik.....	11
2.5.2.1 Melaksanakan Tindak Tutur secara Apa Adanya	11
2.5.2.2 Melaksanakan Tindak Tutur dengan Kesantunan Positif.....	12
2.5.2.3 Melaksanakan Tindak Tutur dengan Kesantunan Negatif.....	12
2.5.2.4 Melaksanakan Tindak Tutur secara Samar-samar	13
2.5.2.5 Mengkritik dalam Hati	14
2.5.3 Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Strategi Mengkritik	14
2.5.4 Penyebab Ketidaksantunan.....	15
2.6 <i>Talk Show</i>	17
2.6.1 <i>Indonesia Lawyers Club, Sebuah Talk Show</i>	20
2.7 Kaitan Bahasa, Bahasa Hukum, dan Bahasa Hukum Indonesia	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Metode.....	27
3.2 Definisi Istilah.....	28
3.3 Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1.1 Strategi Mengkritik Langsung Apa Adanya	32
4.1.1.2 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Anas Siap Digantung di Monas”	32
4.1.1.2 Indonesia <i>lawyers Club</i> Episode “Setelah Angie, Siapa Lagi?”	39
4.1.1.3 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Neneng Pulang, Anas Digoyang” ...	42
4.1.1.4 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Anggaran Al-Qur’an Dikorupsi”	48
4.1.1.5 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Bupati Buol: Hartati vs Ayin”	50
4.1.1.6 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “KPK vs Polri”	52
4.1.2 Strategi Mengkritik dengan Kesantunan Positif	60
4.1.2.1 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Anas Siap Digantung di Monas”	60
4.1.2.2 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Setelah Angie, Siapa Lagi?”	62
4.1.2.3 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Anggaran Al-Qur’an Dikorupsi”	67
4.1.2.4 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Bupati Buol: Hartati vs Ayin”	73
4.1.2.5 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “KPK vs Polri”	74
4.1.3 Strategi Mengkritik dengan Kesantunan Negatif	85
4.1.3.1 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Anas Siap Digantung di Monas”	85
4.1.3.2 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Setelah Angie, Siapa Lagi?”	88
4.1.3.3 Indonesia <i>lawyers Club</i> Episode “Neneng Pulang, Anas Digoyang”	89
4.1.3.4 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “KPK vs Polri”	90
4.1.4 Mengkritik Secara Samar-samar	94
4.1.4.1 Indonesia <i>lawyers Club</i> Episode “Anas Siap Digantung di Monas”	94
4.1.4.2 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Setelah Angie, Siapa Lagi?”	97
4.1.4.3 Indonesia <i>Lawyers Club</i> Episode “Neneng Pulang, Anas Digoyang” ...	100
4.2 Pembahasan.....	108
4.2.1 Penggunaan Strategi Mengkritik Tuturan dalam Acara “Indonesia <i>lawyers Club</i> ” di tv <i>One</i>	108
4.2.2 Strategi Mengkritik yang Lebih Dominan Digunakan dalam Acara “Indonesia <i>Lawyers Club</i> ” di tv <i>One</i>	111
4.2.3 Impilkasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	112
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 114
4.1 Kesimpulan	114
4.2 Saran.....	115
 DAFTAR PUSTAKA.....	 116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

	halaman
1. Rekapitulasi Wujud Strategi Mengkritik Secara Apa Adanya.....	52
2. Rekapitulasi Wujud Strategi Mengkritik dengan Kesantunan Positif.....	77
3. Rekapitulasi Wujud Strategi Mengkritik dengan Kesantunan Negatif.....	91
4. Rekapitulasi Wujud Strategi Mengkritik Secara Samar-samar.....	102
5. Rekapitulasi Strategi Mengkritik dalam “Indonesia Lawyers Club”	112

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Surat Pengusulan Judul	117
2. Surat Keputusan Pembimbing.....	118
3. Kartu Konsultasi Skripsi	119

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iko Akiko

NIM : 06081002019

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Mengkritik dan Realisasi Prinsip Kesantunan dalam Acara *Indonesia Lawyers Club* di Televisi *One Episode Kasus Korupsi*” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 20120 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Januari 2013

Yang membuat pernyataan,



Iko Akiko

NIM 06081002019

ABSTRAK

Penelitian Strategi Mengkritik Tuturan dalam Acara “Indonesia Lawyers Club” di tv *One* bertolak pada bagaimana penggunaan strategi mengkritik tuturan dan strategi apa yang paling dominan digunakan dalam acara “Indonesia *Lawyers Club*” di tv *One*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan strategi mengkritik tuturan yang terdapat dalam acara “Indonesia Lawyers Club” di tv *One*. Metode yang digunakan adalah metode dekriptif. Sumber data adalah tuturan yang terdapat dalam acara “Indonesia Lawyers Club” di tv *One* episode kasus korupsi yang tayang Maret-Agustus 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat empat strategi yang digunakan dalam mengkritik tuturan dalam acara “Indonesia *Lawyers Club*” di tv *One* yakni, mengkritik langsung tanpa basa-basi, mengkritik dengan kesantunan positif, mengkritik dengan kesantunan negatif, dan mengkritik secara samar-samar. Dari keempat strategi mengkritik terdapat strategi yang dominan digunakan, yakni strategi mengkritik langsung tanpa basa-basi. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya untuk meneliti penggunaan strategi mengkritik mencakup ruang lingkup dan tuturan yang lebih luas lagi.

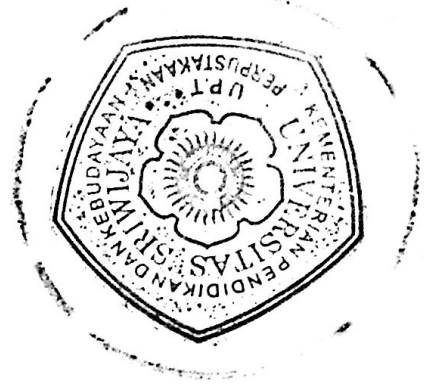
Kata-kata kunci: strategi mengkritik, tuturan, Indonesia *lawyers club*

Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : Iko Akiko/06081002019

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

Pembimbing 2 : Drs. Ansori, M.Si.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi dalam kehidupan. Sebagai sarana komunikasi bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan kepada orang lain. Fungsi bahasa ini kemudian disebut dengan kegiatan berbahasa. Yang dimaksud dengan fungsi bahasa di dalam hubungan ini adalah nilai pemakaian bahasa yang dirumuskan sebagai tugas pemakaian bahasa itu di dalam kedudukan yang diberikan kepadanya (Aliana, 2003:26). Malinowski (dikutip Halliday, 1992:20) mengemukakan bahwa fungsi bahasa dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu pragmatik dan magis. Pragmatik atau bahasa praktis dibagi ke dalam bahasa yang aktif dan naratif, sedangkan magis berkaitan dengan penggunaan bahasa yang seremonial atau keagamaan dalam kebudayaan.

Keraf (1997:4) mengatakan, "Dengan komunikasi kita dapat menyampaikan semua yang kita rasakan, pikirkan, dan kita ketahui kepada orang lain". Penyampaian maksud itu dapat mengungkapkan pernyataan, perintah, permintaan, permohonan maupun penawaran. Menurut Tarigan (1990:13), dalam berkomunikasi sekurang-kurangnya ada dua pihak yang dilibatkan, yakni penutur dan lawan tutur. Seringkali ada pula pihak ketiga yang dilibatkan.

Komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari biasanya bergantung pada situasi atau siapa saja yang diajak berbicara dan memperhubungkan sopan santun bahasa. Hal tersebut berkaitan dengan sopan tidaknya apa yang diujarkan. Dalam berdialog, tidak semua pembicaraan bisa diterima. Di dalam berbicara penutur dan lawan tutur menyadari bahwa ada kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya, dan interpretasi-interpretasinya terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya. Dalam komunikasi yang wajar agaknya dapat diasumsikan bahwa seorang penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengkomunikasikan sesuatu pada lawan bicaranya, dan berharap lawan bicaranya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan itu. Penutur selalu berusaha

agara tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas, mudah dipahami, padat, ringkas (*concise*), dan selalu pada persoalan, sehingga tidak menghabiskan waktu lawan bicaranya.

Kejelasan konteks dalam komunikasi menuntun seseorang bertutur sesuai dengan situasi yang dialami. Misalnya: tuturan “Tolong” dan “Dapatkah Anda menolong saya?” digunakan penutur untuk situasi dan keperluan yang berbeda. Dalam keadaan darurat orang cenderung akan menggunakan ujaran yang pertama. Sebaliknya, seseorang yang berada dalam situasi santai dan tidak mendesak akan memakai ujaran yang kedua. Akan sangat aneh jika orang yang hampir tenggelam dalam kolam renang menggunakan ujaran kedua untuk meminta tolong. Begitu pun orang-orang yang ingin memohon bantuan dalam keadaan yang bukan darurat tidak selayaknya menggunakan ujaran yang pertama dengan volume dan intonasi yang sama seperti orang yang tenggelam. Bila terjadi penyimpangan, penutur yang bersangkutan tidak melaksanakan kerjasama atau tidak kooperatif. Jadi, secara ringkas dapat diasumsikan bahwa ada semacam prinsip kerjasama yang harus dilakukan pembicara dan lawan bicara agar proses komunikasi berjalan dengan lancar.

Dalam berkomunikasi, ada beberapa hal yang mesti diperhatikan agar maksud penutur dapat diterima dengan baik oleh lawan tutur, salah satunya adalah pemilihan strategi dalam berkomunikasi. Strategi digunakan untuk menghargai diri sendiri dan orang lain (Hesty, 2008:2). Strategi dalam berkomunikasi merupakan faktor penting yang menghantarkan pada tujuan komunikasi. dalam forum dan situasi apa pun.

Salah satu program tv yang kental akan unsur realisasi respon dan strategi dalam mengkritik adalah “*Indonesia Lawyers Club*” (www.tvone.com). Acara yang tayang di tv *One* setiap Selasa malam ini merupakan sebuah program acara *talkshow* unggulan di tv *One* yang membahas berbagai topik aktual yang sedang terjadi di Indonesia. Acara ini dipandu oleh seorang jurnalis senior, Karni Ilyas. *Indonesia Lawyers Club* (ILC) menghadirkan diskusi dan debat mengenai topik yang sedang dibahas. Tamu-tamu di acara ini bukan orang sembarangan. Mereka adalah orang-orang yang memiliki nama besar di panggung politik, hukum hingga seni dan budaya

di Indonesia, seperti pengacara, anggota parlemen sampai ke tingkat menteri. Mereka akan memberikan tanggapan dan analisa terhadap permasalahan yang disuguhkan.

Indonesia Lawyers Club merupakan acara yang memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penonton tentang berbagai masalah yang dihadapi bangsa ini dari sudut pandang yang lebih luas karena di *Indonesia Lawyers Club* semua topik akan selalu dibahas secara tuntas dan jelas dari berbagai sisi. Kemunculan acara ini ternyata tidak hanya menimbulkan respons positif tetapi juga kerap menghadirkan opini negatif berkaitan dengan muatan tuturan yang ada pada acara ini. Oleh karena itu peneliti tertarik menjadikan acara *Indonesia Lawyers Club* sebagai objek penelitian.

Berikut tuturan yang terdapat dalam “Indonesia Lawyers Club” episode 29 Maret 2012 dengan judul *Jakarta 1, Siapa Punye?* Yang disampaikan Ridwan (Sejarawan) ketika mengkritik calon gubernur-wakil gubernur Jakarta:

“Kalau saya melihat dari performance kelima cagub-cawagub tadi. Penilaiannya adalah: untuk pak Hidayat dan pak Rochbini tegang sekali seperti menunggu antrean pasien. Apalagi Pak Hidayat yang menjawab pertanyaan masih dengan gaya tausiyah, itu seharusnya ngak usah gitu lagi. Untuk Pak Jokowi-Ahok jangan memaparkan kelemahan dulu pada publik. Apalagi mengatakan kalau maju dengan apa adanya. Tanpa dana kampanye”

Dari kelima strategi yang dipaparkan oleh Brown dan Levinson dalam Gunawan (2007:106) tuturan di atas termasuk pada strategi mengkritik secara samar-samar (*off record*) dapat dilihat dari diksi yang digunakan penutur ketika mengkritik Hidayat-Rachbini dengan kalimat “*Tegang sekali seperti menunggu antrean pasien*”, “*Apalagi Pak Hidayat yang menjawab pertanyaan masih dengan gaya tausiyah, itu tidak usah lagi*”. Penutur menyampaikan komentarnya secara tidak langsung dengan menggunakan kalimat perumpamaan. Tuturan di atas bermaksud menyindir Hidayat Nur Wahid dan Didik Rachbini yang merupakan salah satu pasangan Cagub-Cawagub DKI Jakarta.

Penelitian mengenai tindak tutur sudah sering dilakukan sebelumnya tetapi penelitian sejenis baru dilakukan oleh Eva Rusdiana dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2005. Penelitian tersebut hanya sebatas “Strategi Mengkritik dan Respons Petutur dalam Acara Diskusi Formal di Kalangan Mahasiswa”. Hasil penelitian yang diperolehnya yaitu (1) mengetahui strategi yang digunakan mahasiswa ketika mengkritik, (2) respons mahasiswa ketika mendapat kritikan.

Dalam penelitian kali ini objek yang diambil adalah episode ILC yang berkaitan dengan kasus korupsi. Ini dikarenakan sebagian besar tayangan ILC didominasi dengan bahasan kasus korupsi dan episode ini yang paling banyak mendapat respon dari masyarakat (www.tvone.com). Episode yang diambil adalah episode kasus korupsi yang tayang sepanjang Maret-Agustus tahun 2012 sebanyak enam episode.

Pada penelitian ini, masalah yang dikaji berfokus pada bagaimana bentuk strategi yang digunakan dalam acara “Indonesia Lawyers Club” dan strategi apa yang paling sering digunakan oleh petutur dalam acara “Indonesia Lawyers Club”. Selain itu, objek penelitian kali ini pun berbeda dengan penelitian sebelumnya. Objek penelitian ini adalah dialog yang terjadi dalam acara “Indonesia lawyers Club” di tv *One*.

1.2 Masalah

Adapun masalah yang akan dikaji pada penelitian kali ini adalah:

- 1) Bagaimana bentuk strategi mengkritik tuturan yang digunakan dalam “Indonesia Lawyers Club” di tv *One*?
- 2) Jenis strategi apakah yang paling dominan digunakan dalam “Indonesia Lawyers Club” di tv *One*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Strategi mengkritik tuturan yang terdapat dalam “Indonesia Lawyers Club” di tv *One*
- 2) Strategi mengkritik yang paling dominan digunakan dalam “Indonesia Lawyers Club” di tv *One*.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pragmatik khususnya yang berkait dengan strategi mengkritik-dalam berdialog atau berkomunikasi.

Secara praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti bagi guru dalam pengajaran berbahasa dan masyarakat agar dalam berdialog, berdiskusi atau kegiatan berbicara lainnya dapat memilih strategi yang tepat ketika mengkritik sehingga interaksi dapat terjalin dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman. 2009. *Pragmatik; Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan*. Jurnal Lingua Online. Universitas Islam Negeri Malang.
- Anggraini, Diah. 2010. *Tindak Tutur dalam Wacana Iklan Baliho di Kota Palembang Periode Mei 2009*. Skripsi. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Eridia, Eva. 2012. *Analisis Pra anggapan: Konsep Tindak Tutur (Presupposition) dalam Program Talk Show Kick Andy*. Jatim: STKIP PGRI Publishing.
- Gleason, Jon Berko. 1998. *Psycholinguistic*. Dept. United States of America: Harcourt Brace And Company.
- Gunawan, Asim. 2007. *Pertemuan Linguistik Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Atma Jaya : Kedelapan Belas (PELBBA 18)*. Jakarta: Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Unika Atma Jaya.
- Hesty. 2010. *Kesantunan Bahasa dalam Novel Memories Of Geisha Karya Arthur Golden*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Hadikusuma, Hilman. 1992. *Hukum Indonesia*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Halliday, M.A.K. dan Ruqayya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Terjemahan Drs. Asruddin Barori Tou, MA. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Haryanti, Yanti. 2010. *Strategi Mengkritik dan Mersepon Tuturan dalam Acara "Apa Kabar Indonesia Pagi" di Televisi One*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kapita Selekta Sosiolinguistik*. Surabaya: Usaha Nasional.

_____. 1992. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Kushartanti. 2007. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik* (Diterjemahkan oleh M.D.D Oka dan Setyasi Setyapranata). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurbaeti, Maeyda. 2009. *Tindak Tutur Penolakan terhadap Proposisi dalam Bahasa Jepang*. Skripsi. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rusdiana, Eva. 2005. "Strategi Mengkritik dan Respon Penutur dalam Forum Diskusi Formal di Kalangan Mahasiswa". Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sabarudin. 1979. *Pembinaan Bahasa Hukum Indonesia*. Bandung: Rosda Offset.
- Sainuddin. 2009. *Persiapan Wawancara di Studio & di Lapangan*. <http://teorikuliaah.blogspot.com/2009/09/persiapan-wawancara-di-studio-di.html>, dikutip on line pada tanggal 3 April 2012
- Sari, Reni Puspita. 2001. "Pelanggaran Prinsip Sopan Santun dalam Interaksi Jual-Beli di Pasar 16 Ilir Palembang". Skripsi. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Siregar, Mustafa. 2003. *Bahasa Hukum*. Artikel pada Jurnal Compendium Ilmu hukum dan Kenotariatan, Program Pasca Sarjana magister Kenotariatan USU, Medan.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press. Djogjakarta.
- Sudjito. 2007. *Dinamika Bahasa Hukum*. Makalah yang disampaikan pada diskusi bulanan dosen-dosen FH UGM, 15 Desember 2002 di Debating Room FH UGM Bulaksumur, Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Wijana, D.P. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.

_____. 1996. *Kalimat Anomali dan Kedudukannya dari Sudut Pandang Pragmatik*.
Humaniora: Buletin Fakultas Sastra UGM Nomor III.

www.kompasiana.com. Diakses tanggal 15 September 2012

www.tvone.com. Diakses tanggal 9 September 2012

www.youtube.cim. Diakses tanggal 29 Agustus 2012